

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Menurut (Wijaya, 2008) untuk mengurangi pengangguran yaitu dalam pengembangan kewirausahaan diyakini akan memberi solusi bagi tingginya pengangguran yang berpendidikan. Sedangkan menurut (Ester Lince Napitupulu, 2009) kemampuan berwirausaha harus dibangun secara sadar dari usia dini dengan demikian generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan. Menurut Iwan K sebagai *marketing and promotion* manajer

multimedia nusantara “tanpa ada wirausaha, perekonomian Indonesia tidak akan maju sebab, jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduknya, Indonesia sangat kekurangan wirausahawan”. Fasli Jalal (Dirjen Dikti) menyatakan bahwa Indonesia minimal harus memiliki 2 persen wirausahawan dari total populasi.

Menurut (Suryana, 2010), Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan perekonomian berasal dari para wirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Wirausahawan perlu mempunyai desain produk, strategi pemasaran, dan solusi dalam mengatasi problem manajerial yang kreatif untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Seorang wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastin demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya (Zimmerer, W. T., & Scarborough, 2002). Untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain itu wirausahawan harus memiliki jiwa/karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha. Karena hal

itu menjadi salah satu pendorong wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usahanya.

(Noor, 2007) mengemukakan bahwa “Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis”. Untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain itu wirausahawan harus memiliki keunggulan dalam bersaing untuk mencapai keberhasilan dalam suatu usaha. Karena hal itu menjadi salah satu pendorong wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan khusus terkait dengan bisnis yang akan dijalankan.

Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan (Sarwono, 2012) Bekal pengetahuan kewirausahaan itu meliputi pengetahuan tentang usaha yang dijalankan, cara menjalankan usaha tersebut, pengetahuan tentang manajemen, operasional, pemasaran dan lain-lain. Ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru, bekal pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai keinginan pemilik usaha. Salah satu usaha yang banyak digeluti para pengusaha saat ini terutama anak muda salah satunya adalah bisnis pangkas rambut pria atau barbershop,

karena para pelaku wirausaha menganggap bahwa usaha tersebut paling menjanjikan di era saat ini seiring perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan bahwa usaha barbershop merupakan salah usaha yang banyak dibutuhkan dan tidak lekang oleh waktu untuk memenuhi kebutuhan pangkas rambut.

Barbershop merupakan sebuah inovasi usaha jasa pangkas rambut pria atas perkembangan fashion modern. kata barber sendiri berasal dari bahasa latin yaitu barba yang artinya janggut. Dari asal katanya saja kita sudah bisa menilai bahwa usaha ini lebih cenderung untuk pelayanan rambut seorang pria. Dalam artikel yang ditulis oleh Rizky Caturini mengatakan zaman sekarang ini, kian banyak orang yang mendambakan penampilan menarik dan rapi yang tidak lagi hanya untuk wanita saja. Para pria juga ingin selalu tampil menawan dalam setiap kesempatan. Ada beberapa hal singkat yang membedakan barbershop dengan pangkas rambut tradisional pada umumnya yaitu terdapat pada jasa yang ditawarkan, fasilitas pelayanan, waktu durasi, referensi gaya rambut yang up to date, dan harganya.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan usaha Barbershop di kota Jambi. Secara umum pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau berkenaan dengan segala sesuatu. Pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan keterampilan yang berguna bagi kehidupan. Beberapa bentuk pengetahuan yang harus dimiliki seorang wirausahawan yaitu pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha, pengetahuan tentang peran dan tanggung

jawab, pengetahuan kepribadian dan kemampuan diri, dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Wirausahawan yang berhasil ialah para pelaku bisnis yang mempunyai motif berprestasi tinggi yang terdiri dari komitmen dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan, selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan dan juga mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif. Orientasi ke masa depan merupakan salah satu karakteristik yang harus ada pada diri seorang wirausahawan, hal ini berkaitan dengan bagaimana kelanjutan perkembangan usahanya kedepan, apa saja rencana-rencana yang dibutuhkan untuk usaha yang didirikan ke depannya. Orientasi ke masa depan artinya memiliki pandangan dan rencana jauh ke depan agar usaha yang dijalankan terus berkembang.

Jiwa pemimpin dalam hal berbisnis sangat dibutuhkan, karena suatu usaha atau bisnis sangat ditentukan oleh pemimpinnya dalam mengelola dan bertanggungjawab terhadap usahanya. Karena pada dasarnya seorang wirausaha merupakan pemimpin bagi diri dan perusahaannya. Salah satu faktor yang mendorong keberhasilan usaha adalah faktor pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan untuk mengenali atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu diketahui mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi.

Pemilik usaha perlu memahami pengetahuan dimulai dengan kemampuan untuk memperoleh, mengembangkan usaha, mengelola, memanfaatkan informasi pengetahuan dan pemahaman organisasi serta mengelola pengetahuan pekerja. Seorang pengusaha harus memiliki modal

pengetahuan yang cukup pribadi untuk dapat menciptakan nilai atau kekayaan melalui penggunaan modal pengetahuan. Selain itu pengalaman juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Seorang wirausaha umumnya mempunyai sifat yang sama yaitu orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk berinovatif, kemauan menerima tanggung jawab pribadi mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang dipilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Meskipun imbalan dalam kewirausahaan menggiurkan, tapi ada juga biaya yang berhubungan dengan kepemilikan bisnis tersebut. Memulai dan mengoperasikan bisnisnya sendiri, memerlukan kerja keras, menyita banyak waktu, dan membutuhkan kekuatan emosi.

Wirausaha mengalami tekanan pribadi yang tidak menyenangkan seperti kebutuhan untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dan tenaganya. Banyak wirausaha menggambarkan kariernya menyenangkan, tetapi sangat menyita segalanya. Keberhasilan usaha di bidang barbershop dapat diindikasikan dalam 3 hal yaitu jumlah pelanggan meningkat, penjualan produk pendukung meningkat, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan, seperti branding atau promosi barbershop yang semakin dikenal. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas, dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran mampu meraih pelanggan sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan sudah

cukup baik. Masih ada lagi ukuran lainnya, misalnya tingkat laba yang diperoleh dan lain sebagainya (Kasmir, 2006). Fenomena yang terjadi pada wirausaha barbershop di Kota Jambi yaitu ada 105 barbershop yang cenderung kurang baik dalam manajemen atau pengelolaannya sehingga usaha barbershopnya kurang mampu berkembang dengan ke arah yang lebih maju lagi. Berikut adalah hasil observasi jumlah barbershop di Kota Jambi dari tanggal 21 sampai 24 April 2021.

**Tabel 1.1**  
**DAFTAR JUMLAH BARBERSHOP DI KOTA JAMBI**

<b>NO.</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>TAHUN 2021</b>
1	Alam Barajo	6
2	Danau Sipin	4
3	Danau Teluk	3
4	Jambi Selatan	20
5	Jambi Timur	8
6	Jelutung	16
7	Kota Baru	22
8	Paal Merah	7
9	Pasar Jambi	4
10	Pelayangan	3
11	Telanaipura	12
	<b>JUMLAH</b>	<b>105</b>

Sumber: Hasil Observasi

kondisi ini mengakibatkan usaha barbershop yang ada di wilayah Kota Jambi ini cenderung monoton dan sulit berkembang karena terbatasnya pengetahuan kewirausahaan dan kompetensi yang baik dan dari 105 pelaku usaha barbershop belum menanamkan jiwa kewirausahaan yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha.

Pengetahuan mengenai kewirausahaan dan sebuah kompetensi seorang individu dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis ini sangat membantu dan

mendorong berkembangnya suatu usaha atau bisnis terutama untuk usaha barbershop di kota jambi yang dimana pengetahuan kewirausahaan dan kompetensi seorang individu atau pelaku usaha tersebut adalah hal yang utama yang menentukan berjalanya usaha tersebut. karna dengan memahami pengetahuan kewirausahaan dan memiliki kompetensi yang baik akan membuat suatu usaha atau bisnis barbershop di kota jambi akan lebih cepat berkembang karna didasari pengetahuan pengelolaan usaha yang baik dan keterampilan yang kompeten yang diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Di Kota Jambi”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Kompetensi terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Di Kota Jambi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan dan Kompetensi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Secara Simultan Di Kota Jambi?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Di Kota Jambi ?
3. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Di Kota Jambi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Di Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Di Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop Di Kota Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Memberikan tambahan informasi dan wawasan serta memberikan masukan bagi para pelaku usaha barbershop di Kota Jambi agar usahanya dapat lebih maju lagi.

2. Bagi Akademisi

memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti serta mengetahui pentingnya menerapkan faktor pengetahuan kewirausahaan dan kompetensi terhadap Keberhasilan Usaha barbershop di Kota Jambi.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai bahan referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.